

ABSTRAK

HALIMATUSSAHIDIA GULTOM. Analisis Pemanfaatan Laboratorium dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat pemanfaatan laboratorium biologi; (2) frekuensi pemanfaatan laboratorium biologi pada materi kelas X dan XI; dan (3) faktor penghambat pemanfaatan laboratorium biologi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sampel 22 guru biologi yang mengajar di kelas X dan XI yang tersebar di 7 SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan. Teknik pengumpulan data adalah angket, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan pada kategori kurang baik (57,32%), sedangkan frekuensi pelaksanaan kegiatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan kelas X selama semester gasal T.A. 2010/2011 rata-rata sebanyak 3 kali dalam satu semester. Sedangkan frekuensi kegiatan laboratorium di kelas XI adalah rata-rata sebanyak 6 kali dalam satu semester.

dalam satu semester. Tingkat pemanfaatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan berdasarkan pembagian lokasi sekolah adalah pada kawasan pusat kota termasuk kategori cukup baik dan kawasan pinggir kota termasuk kurang baik.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan antara lain: (1) Faktor Perlengkapan Laboratorium yang tidak memadai; (2) Faktor tidak adanya penempatan dan (3) Dianggap menyita waktu dan tenaga.

ABSTRACT

HALIMATUSSAHIDIA Gultom. Utilization Analysis Laboratory in Biology at the State High School Learning in Padangsidimpuan City. Thesis. Field: Graduate Program, State University of Medan, 2011.

This study aims to determine: (1) the level of utilization of biological laboratories, (2) frequency of use of biological laboratory on the material in class X and XI, and (3) factors inhibiting the utilization of biological laboratories.

This research uses descriptive method with a sample of 22 biology teacher who taught in class X and XI spread over 7 SMA in Padangsidimpuan City. Data collection techniques are questionnaire, observation and documentation. Data were analyzed with a technique percent. The results showed that the level of laboratory utilization in a city SMA Padangsidimpuan in enough categories (57.32%), while the frequency of implementation of activities in high school biology lab as a City State Padangsidimpuan class X during school year 2010/2011 odd semesters on average 3 times in one semester. While the frequency of lab activities in class XI is an average of 6 times in one semester.

in one semester. Utilization rates in high school biology lab as a City State Padangsidimpuan based on the location of the school division is in the downtown area including the categories of good and suburbs including the poor.

Factors that become an obstacle in the utilization of a laboratory at the SMA Padangsidimpuan City, among others: (1) Factors inadequate laboratory equipment, (2) Factor the absence of placement and (3) Considered to be time consuming and labor intensive.